

Reverend Insanity Chapter 1619 Bahasa Indonesia

Bab 1619: 1619

Cahaya cantik perlahan menghilang dari ruangan batu. Feng Jin Huang menarik napas dalam-dalam, menatap ke depan tanpa berkedip, dengan mata tajamnya berkedip-kedip dengan cahaya.

Gumpalan cahaya seperti kepompong, seukuran batu kilangan, diam-diam mengambang di depannya.

“Langkah terakhir. Feng Jin Huang menarik napas dalam-dalam lagi, tiba-tiba mencubit semua jarinya.

Sepuluh jarinya kemudian terbuka seperti bunga mekar, cahaya terang tak berujung berkedip darinya, menyinari seluruh ruangan batu!

Gerakan Feng Jin Huang sangat terampil bahkan grandmaster jalur penyempurnaan akan menunjukkan ekspresi serius.

Feng Jin Huang sudah menjadi grandmaster agung jalur penyempurnaan, tidak aneh baginya untuk memiliki teknik Gu yang begitu indah.

Apa yang Feng Jin Huang gunakan adalah teknik pemurnian logam ganda dan jalur api, dia telah menemukan metode ini yang paling cocok untuknya.

Ledakan!

Setelah beberapa saat, suara keras meletus, namun kepompong tidak meledak dan malah menyusut dengan cepat.

Permukaan kepompong yang putih bersih berangsur-angsur berubah menjadi warna biru tua, sedangkan kepompong berangsur-angsur menjadi lebih kencang dengan kilau logam.

“Saya akhirnya berhasil setelah gagal berkali-kali!” Mata Feng Jin Huang bersinar karena kegembiraan. Pikirannya tenang sepanjang waktu, dia sudah mulai menunjukkan sikap ahli jalan penyempurnaan yang hebat.

Cacing Gu peringkat lima telah disempurnakan, tetapi masih perlu diproses dengan teknik yang tepat.

Feng Jin Huang membuka mulutnya, dengan hati-hati menghembuskan gumpalan udara dingin.

Saat udara dingin bertiup di atasnya, kepompong biru itu sedikit bergetar dan mengeluarkan suara berdengung. Sejumlah besar udara panas naik dari kepompong, memenuhi seluruh ruangan batu dengan kabut panas.

Menggunakan logam ganda dan teknik perbaikan jalur api menciptakan efek residu, suhu cacing Gu akan menjadi terlalu tinggi dan jika tidak mendingin tepat waktu, ia mungkin tidak mati, tetapi akan terluka parah dan sulit digunakan.

Penyempurnaan Gu adalah subjek yang sangat dalam dan luas dengan teknik yang tak terhitung jumlahnya. Setiap teknik penyempurnaan Gu memiliki kelebihan dan kekurangan. Jika metode penghalusan es digunakan untuk menghaluskan cacing Gu ini, efek residu tidak dapat diatasi dengan udara dingin, Gu harus diberi nutrisi dalam air hangat untuk beberapa waktu.

Feng Jin Huang menghentikan tekniknya dan perlahan berdiri dari bantal.

Peringkat lima Gu melayang ke tangannya, dia mengujinya dengan hati-hati, ekspresinya yang serius mekar seperti bunga saat dia mengeluarkan senyum yang mempesona.

Dia meninggalkan ruang rahasia dan keluar dari gua.

Saat dia membuka pintu, suara gemuruh besar air terjun, suara burung, dan gemerisik daun pohon memasuki telinganya.

Di luar ruang rahasia yang sangat sunyi, dunia sekali lagi menjadi hidup.

Pegunungan hijau yang menghijau, kicauan burung, keharuman bunga, sinar matahari yang cerah, semuanya tenang dan indah.

Feng Jin Huang melihat sekeliling dan melihat Duke Long duduk diam di atas batu raksasa di samping kolam.

Cahaya dari gunung menyenangkan burung-burung, bayang-bayang di kolam membuat hati tenang.

"Tuan, Tuan, lihatlah! Aku menyempurnakan bantal mimpi Gu ini. Feng Jin Huang berlari ke Duke Long sambil memegang peringkat lima Gu yang baru disempurnakan dan berbicara dengan senyum yang mempesona.

Duke Long perlahan membuka matanya dan melirik ke bantal mimpi Gu, dia menganggukkan kepalanya sedikit dan berkata dengan suara lembut: "Tidak buruk, tidak buruk."

Feng Jin Huang sedikit cemberut: "Bagaimana bisa itu tidak buruk? Guru, Anda tidak tahu berapa kali saya gagal dalam memperbaiki cacing Gu ini sebelum berhasil sekali ini. Dengan bantal mimpi Gu, Master Gu fana dapat memasuki alam mimpi jika mereka tidur sambil meletakkan kepala di atasnya. Ini akan menjadi bantuan yang sangat besar untuk Rumah Afinitas Roh saya dan seluruh Benua Tengah."

Sejak Feng Jin Huang mengambil Duke Long sebagai tuannya, dia telah mengabdikan dirinya untuk berkultivasi. Duke Long tidak mengajarnya dalam kultivasi, tetapi mengajarnya tentang situasi seluruh dunia dan pengalamannya, memperluas visi dan pengetahuannya.

Dengan pengajaran cermat Duke Long, Feng Jin Huang tidak lagi sama seperti sebelumnya, dia sekarang memiliki visi strategis dan mempertimbangkan masalah dalam hal tampilan keseluruhan.

Bantal impian Feng Jin Huang Gu tampak biasa tetapi karena itu adalah Gu fana, itu dapat digunakan oleh sebagian besar Master Gu. Selama Gu ini diproduksi secara massal, Master Gu di Benua Tengah dapat dengan mudah memasuki alam mimpi mereka sendiri dan mengekstrak materi jalur mimpi Gu dari mereka, mendapatkan keuntungan awal di era yang hebat.

Gu ini mampu meningkatkan dominasi strategis seluruh wilayah, signifikansinya luar biasa!

Duke Long, bagaimanapun, tidak menunjukkan keterkejutan: “Wajar jika Anda memiliki prestasi seperti itu. Huang Er, Anda adalah Yang Mulia Abadi dari Mimpi Agung ... “

Sebelum Duke Long selesai berbicara, Feng Jin Huang menyela dengan sedikit ketidakpuasan: “Baiklah, baiklah, kamu mengatakan ini lagi. Apakah Anda mengatakan bahwa saya memperoleh semua pencapaian ini hanya karena saya adalah Yang Mulia Abadi dari Impian Besar di masa depan? ”

Duke Long terkekeh ketika dia melihat Feng Jin Huang, tiba-tiba mengubah topik: “Huang Er, apakah kamu percaya pada takdir?”

Alis Feng Jin Huang berkerut: “Tuan, apakah Anda berbicara tentang takdir Gu?”

Duke Long mengangguk: “Benar, ini adalah takdir yang dicatat oleh Gu, dan juga takdir Gu yang akan dipulihkan oleh Pengadilan Surgawi sepenuhnya. ”

menyatakan bahwa Ren Zu telah menghabiskan energi dan upaya yang sangat besar untuk mengumpulkan bahan-bahan Gu, bahkan mengorbankan kedua tangannya sendiri untuk akhirnya menyempurnakan kekayaan Gu.

Dia membawa putranya, Blazing Glory Lightning Brilliance, dan putrinya, Myriad Gold Wondrous Essence, ke kediaman manusia bulu.

Tapi anehnya, semua manusia bulu telah menghilang tanpa jejak tersisa.

“Apa yang sedang terjadi?” Ren Zu bingung.

“Itu karena aku sampai di sini, para bulu itu takut padaku, semuanya lari. Seekor laba-laba hitam dan putih berjalan menuju Ren Zu dengan santai.

“Kamu siapa?” Ren Zu bertanya.

Laba-laba itu tersenyum: “Manusia, kamu telah berjalan melalui jalan yang Aku buat di Pintu Kehidupan dan Kematian, kamu masih tidak tahu siapa aku? Saya takdir Gu. ”

Myriad Gold Wondrous Essence menambahkan: “Fate Gu, kamu bahkan tidak sebesar telapak tanganku, mengapa para bulu itu takut padamu?”

Nasib Gu terkekeh: “Karena mereka mengejar kebebasan, tapi Aku, Takdir, mengikat dan membatasi mereka. ”

Blazing Glory Lightning Brilliance menggerutu: “Jadi niatmu sama dengan kami. Anda benar-benar gagal, tidak menangkap satu bulu pun, sambil menghalangi kami juga. ”

Nasib Gu tertawa keras: “Siapa bilang aku gagal? Bulu-bulu mengejar kebebasan, tapi apa yang mereka ketahui? Pelarian mereka hanya pada tingkat yang dangkal, saya sudah mengikat mereka. Jalan menuju kebebasan mereka semua diatur oleh saya, tetapi mereka pikir mereka berhasil, tidak tahu apa-apa. Kamu juga sama, lihat dirimu sendiri. ”

Ren Zu, Blazing Glory Lightning Brilliance, dan Myriad Gold Wondrous Essence melihat tubuh mereka.

Mereka menemukan bahwa sutra laba-laba putih telah menempel di anggota badan dan tubuh mereka untuk beberapa waktu yang tidak diketahui.

Mereka juga menemukan bahwa tidak hanya diri mereka sendiri, bahkan bunga, rumput, pohon, batu, air di sekitarnya, semuanya terikat oleh sutra laba-laba.

Sutra laba-laba ini berkumpul bersama untuk membentuk jaring laba-laba yang menyebar tanpa henti di hadapan Ren Zu dan anak-anaknya.

“Ini adalah web yang saya buat, yang disebut web yang mencakup semua. Segala sesuatu di dunia terikat oleh jaring ini, untuk diatur dan dikendalikan oleh saya, Takdir. Setiap orang yang Anda temui dan semua hal yang telah terjadi semuanya dikendalikan oleh saya. Kata Fate Gu.

Ren Zu dan anak-anaknya merasakan hawa dingin di hati mereka dan mulai berjuang keras.

Nasib Gu tersenyum: “Tidak ada gunanya, kamu tidak bisa melarikan diri. Nasib tidak bisa diubah. ”

Ren Zu memelototi takdir Gu dengan marah: “Oh Fate, kenapa kamu harus memanipulasi dan mempermainkan kami? Dari apa yang Anda katakan, semua kesulitan dan kemalangan yang saya temui adalah semua perbuatan Anda. Kehilangan anak-anakku juga karena kamu! ”

Nasib Gu berkata dengan tenang: “Manusia, aku tahu kau ingin menyelamatkan putra sulungmu, Matahari Agung, tapi dia sudah mati. Kematian adalah takdir penting manusia, Anda tidak bisa menyelamatkannya. Apalagi Anda ingin mengandalkan kekayaan Gu untuk menyelamatkan putri Anda Boundless Forest Samsara, itu juga tidak mungkin. ”

Sesuai keinginan Takdir, seutas sutra laba-laba mengikat kekayaan Ren Zu, Gu dan menyeretnya ke depan takdir Gu.

“Lepaskan, itu cacing Gu kita!” Teriak Blazing Glory Lightning Brilliance.

Mata Myriad Gold Wondrous Essence memerah, terisak: “Ayah mengorbankan tangannya sendiri untuk dengan susah payah memperbaiki kekayaan ini Gu. Beraninya kamu mengambilnya? “

Ren Zu berjuang keras, tetapi sutra laba-laba terus menjadi lebih erat, mengikatnya dengan kuat.

Nasib Gu tertawa terbahak-bahak: “Hidup dan mati ditentukan oleh takdir, kemakmuran sampai ke surga. Manusia, kamu ditakdirkan untuk menjadi miskin dan kasar, tersiksa dan terhina sampai menjadi gila, dan pada akhirnya, kamu juga akan mati. Meskipun Anda memoles kekayaan Gu, Anda tidak memiliki nasib untuk menikmatinya. Jika Anda ditakdirkan untuk menjadi miskin, meskipun Anda menggali emas, itu akan berubah menjadi tembaga, jika Anda ditakdirkan untuk menjadi kaya, bahkan jika Anda mengambil kertas, itu akan menjadi sutra. Semua ini di bawah kendali saya. ”

Ren Zu, Blazing Glory Lightning Brilliance, dan Myriad Gold Wondrous Essence mulai mengutuk takdir Gu dengan marah.

Nasib Gu sama sekali tidak marah, masih riang dan santai: “Banyak yang telah mengutukku, tapi terus

kenapa? Manusia, tidak peduli bagaimana Anda mengutuk saya, itu tidak akan mengubah apapun. ”

Nasib Gu tiba-tiba memindahkan sutra laba-laba, melemparkan Blazing Glory Lightning Brilliance dan Myriad Gold Wondrous Essence jauh dari pandangan Ren Zu.

“Anak-anak saya!” Ren Zu melolong.

Nasib Gu berkata dengan muram: “Manusia, jangan salahkan aku, ini adalah takdirmu. Bukan hanya Anda, kesepian adalah nasib setiap orang. Meskipun mereka adalah anak-anak Anda sendiri, mereka tidak akan menemani Anda seumur hidup dan pada akhirnya akan meninggalkan Anda. Setiap pertemuan bersifat sementara, pemisahan adalah normalitas. ”

Ren Zu, bagaimanapun, terus berjuang, tetapi semakin dia berjuang, semakin erat sutra laba-laba mengikatnya.

Ren Zu merasakan tekanan yang semakin besar mendorongnya ke titik mati lemas.

Dia terengah-engah, perlahan dia kehilangan kekuatan untuk berjuang.

Ren Zu mulai menangis, air mata membasahi pipinya: “Kenapa takdirku harus begitu menyedihkan!”

Nasib Gu diam.

Tapi saat ini, sebuah suara muncul dari lubuk hati Ren Zu. Suara itu milik diri Gu: “Manusia, percayalah pada kekuatanmu sendiri daripada menyalahkan takdirmu!”

Ren Zu berhenti menangis saat dia tiba-tiba menyadari: “Benar, meskipun aku tidak memiliki kekuatan Gu, Gu sendiri telah menggigit kekuatan Gu, aku memiliki kekuatanku sendiri sekarang. Self Gu, aku hanya bisa mengandalkannya. ”

Self Gu kemudian meledak dengan cahaya yang menyilaukan saat berusaha memecahkan sutra laba-laba.

Beberapa sutra laba-laba robek, tetapi bahkan lebih banyak lagi yang mengikat Ren Zu.

“Kekuatanku sendiri tidak cukup?” Ren Zu cemas: “Benar, diri Gu, kamu juga telah menggigit cinta Gu. Jika kekuatan tidak berhasil, mari kita mengandalkan cinta sebagai gantinya. ”

Setelah itu, diri Gu mengeluarkan cahaya lembut saat mencoba untuk memecahkan sutra laba-laba, tetapi ini juga gagal.

Nasib Gu berkata: “Ya ampun, kenapa kamu tidak bisa mengerti? Cinta adalah sejenis takdir, aku mengaturnya agar Verdant Great Sun jatuh cinta dengan Desolate Ancient Moon, aku juga mengaturnya agar rockman jatuh cinta dengan Desolate Ancient Moon. Saya juga mengatur kesuksesan dan kegagalan dalam hidup mereka, sehingga mereka akhirnya mati. ”

“Tidak! Tidak—!” Ren Zu menjerit dan menangis.

Nasib Gu mendengarkan dengan tenang.

Ren Zu perlahan-lahan kehilangan kekuatan untuk menangis, dia bergumam tanpa daya: “Saya

mengerti sekarang, saya tahu mengapa para bulu mengejar kebebasan. ”

Nasib Gu tersenyum: “Manusia, kamu juga ingin mengejar kebebasan?”

Ren Zu mengangguk: “Ya, jika saya memiliki kebebasan, saya tidak akan lagi terikat oleh Anda. ”

Fate Gu: “Tapi lihatlah manusia bulu itu, meskipun mereka mengejar kebebasan, bukankah mereka masih di bawah kendaliku?”

Ren Zu menggelengkan kepalanya: “Kebebasan saya berbeda dari mereka. Saya akan mengejar kebebasan mutlak. ”

Nasib Gu tertawa terbahak-bahak: “Kebebasan mutlak seseorang adalah kegilaan. Oh manusia, lihat sendiri, Anda mencari kebebasan tetapi Anda sebenarnya sedang bergerak menuju kegilaan. Saya sudah mengatakan ini sebelumnya, Anda akan kehilangan akal sehat. Itulah jalan yang saya atur untuk Anda, Anda tidak dapat lepas kendali saya. ”

“Tidak! Saya tidak percaya kamu! Saya akan menggunakan kekuatan dan kebijaksanaan saya sendiri untuk mendapatkan kebebasan. Saya tidak percaya kata-kata Anda, saya akan lepas kendali Anda! ”
Ren Zu balas.

Takdir Gu tertawa semakin keras: “Ya ampun, kamu benar-benar gila, kamu sudah gila. Apakah kamu lupa? Diri Anda Gu hanya menggigit kekuatan Gu dan mencintai Gu, jadi Anda hanya memiliki kekuatan dan cinta Anda sendiri, tetapi bukan kebijaksanaan Anda sendiri. Ya ampun, ketika kamu berpikir kamu cerdas, itu pertanda kamu akan gila. ”

“Hahaha, hahaha. “Giliran Ren Zu tertawa:” Aku tidak percaya padamu, oh takdir Gu, aku tidak percaya padamu! Saya tidak percaya bahwa dunia ini memiliki takdir. ”

Nasib Gu terdiam sesaat sebelum berkata: “Bahkan jika kamu tidak mempercayainya, aku akan tetap ada. ”

Ren Zu menegur: “Tidak, itu tidak benar. Ketika saya berhenti mempercayai Anda, Anda akan berhenti ada. Saya menolak untuk percaya pada takdir, takdir tidak ada! Ha ha ha!”

Nasib Gu menggelengkan kepalanya, mendesah: “Sungguh menyedihkan, oh manusia, kamu telah jatuh ke dalam kegilaan. ”

Ren Zu menggaruk rambut dan kulitnya, air mata dan lendirnya bercampur, dia berjuang, dia berlutut di tanah saat dia berguling.

Itu seperti bagaimana Takdir menyatakan, dia menjadi gila.

...

Waktu berlalu dengan cepat saat pemandangan masa lalu tiba-tiba muncul di benak Duke Long.

Sejuta tahun yang lalu.

“Apakah Anda percaya pada takdir?” Duke Long berdiri dan menatap muridnya dengan hangat.

Muridnya hanyalah seorang anak muda dengan dahi yang mengkilap, penampilan yang tampan dan mata yang cerah. Dia memiliki rambut hitam panjang yang mencapai pinggangnya, ada tanda lahir teratai merah di dahinya.

Duke Long melanjutkan: “Teratai Merah, Anda adalah Yang Mulia Abadi di masa depan, Anda pasti akan memimpin kami manusia menuju kemakmuran dan kemuliaan terbesar. Anda pasti akan berhasil, menciptakan cacing Gu Anda sendiri dan teknik, Anda akan menjadi kebanggaan orang tua Anda, menjadi tak terkalahkan di dunia, dan nama Anda akan ditandai dalam sejarah. Anda akan bergabung dengan Pengadilan Surgawi, menjadi pemimpin umat manusia, dan membawa berkah bagi semua makhluk, kemuliaan Anda akan bersinar sepanjang ruang dan waktu. ”

Teratai Merah Muda mengedipkan matanya sebelum tersenyum, memperlihatkan giginya yang mempesona: “Sepertinya tidak ada yang buruk dengan ini. Saya percaya pada takdir! ”

Duke Long kembali ke dunia nyata setelah sedikit kesurupan.

Dia memandang Feng Jin Huang dan berkata dengan sungguh-sungguh: “Huang Er, Anda perlu memahami bahwa Anda adalah Yang Mulia Abadi Impian Besar di masa depan yang akan melampaui semua Yang Mulia di masa lalu! Anda akan menciptakan jalan impian dan menjadi tak terkalahkan di seluruh dunia. Kemuliaan Anda akan bersinar dan menyebar selama berabad-abad, menjadi simbol abadi dan dukungan umat manusia. Jangan takut, jangan ragu, ambillah setiap kesuksesan untuk terus maju hingga Anda mencapai puncak tertinggi dunia ini! ”

Mata Feng Jin Huang menjadi semakin cerah saat dia mendengarkan. Dia tersenyum dengan kecantikan yang tak tertandingi.

Duke Long juga tersenyum.

Feng Jin Huang berkata: “Jika semua ini ditakdirkan oleh takdir, maka ... saya tidak percaya pada takdir!”

“Apa?” Senyum Duke Long membeku di wajahnya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1619: 1619

Cahaya cantik perlahan menghilang dari ruangan batu. Feng Jin Huang menarik napas dalam-dalam, menatap ke depan tanpa berkedip, dengan mata tajamnya berkedip-kedip dengan cahaya.

Gumpalan cahaya seperti kepompong, seukuran batu kilangan, diam-diam mengambang di depannya.

“Langkah terakhir. Feng Jin Huang menarik napas dalam-dalam lagi, tiba-tiba mencubit semua jarinya.

Sepuluh jarinya kemudian terbuka seperti bunga mekar, cahaya terang tak berujung berkedip darinya, menyinari seluruh ruangan batu!

Gerakan Feng Jin Huang sangat terampil bahkan grandmaster jalur penyempurnaan akan menunjukkan

ekspresi serius.

Feng Jin Huang sudah menjadi grandmaster agung jalur penyempurnaan, tidak aneh baginya untuk memiliki teknik Gu yang begitu indah.

Apa yang Feng Jin Huang gunakan adalah teknik pemurnian logam ganda dan jalur api, dia telah menemukan metode ini yang paling cocok untuknya.

Ledakan!

Setelah beberapa saat, suara keras meletus, namun kepompong tidak meledak dan malah menyusut dengan cepat.

Permukaan kepompong yang putih bersih berangsur-angsur berubah menjadi warna biru tua, sedangkan kepompong berangsur-angsur menjadi lebih kencang dengan kilau logam.

“Saya akhirnya berhasil setelah gagal berkali-kali!” Mata Feng Jin Huang bersinar karena kegembiraan. Pikirannya tenang sepanjang waktu, dia sudah mulai menunjukkan sikap ahli jalan penyempurnaan yang hebat.

Cacing Gu peringkat lima telah disempurnakan, tetapi masih perlu diproses dengan teknik yang tepat.

Feng Jin Huang membuka mulutnya, dengan hati-hati menghembuskan gumpalan udara dingin.

Saat udara dingin bertiup di atasnya, kepompong biru itu sedikit bergetar dan mengeluarkan suara berdengung. Sejumlah besar udara panas naik dari kepompong, memenuhi seluruh ruangan batu dengan kabut panas.

Menggunakan logam ganda dan teknik perbaikan jalur api menciptakan efek residu, suhu cacing Gu akan menjadi terlalu tinggi dan jika tidak mendingin tepat waktu, ia mungkin tidak mati, tetapi akan terluka parah dan sulit digunakan.

Penyempurnaan Gu adalah subjek yang sangat dalam dan luas dengan teknik yang tak terhitung jumlahnya. Setiap teknik penyempurnaan Gu memiliki kelebihan dan kekurangan. Jika metode penghalusan es digunakan untuk menghaluskan cacing Gu ini, efek residu tidak dapat diatasi dengan udara dingin, Gu harus diberi nutrisi dalam air hangat untuk beberapa waktu.

Feng Jin Huang menghentikan tekniknya dan perlahan berdiri dari bantal.

Peringkat lima Gu melayang ke tangannya, dia mengujinya dengan hati-hati, ekspresinya yang serius mekar seperti bunga saat dia mengeluarkan senyum yang mempesona.

Dia meninggalkan ruang rahasia dan keluar dari gua.

Saat dia membuka pintu, suara gemuruh besar air terjun, suara burung, dan gemerisik daun pohon memasuki telinganya.

Di luar ruang rahasia yang sangat sunyi, dunia sekali lagi menjadi hidup.

Pegunungan hijau yang menghijau, kicauan burung, keharuman bunga, sinar matahari yang cerah,

semuanya tenang dan indah.

Feng Jin Huang melihat sekeliling dan melihat Duke Long duduk diam di atas batu raksasa di samping kolam.

Cahaya dari gunung menyenangkan burung-burung, bayang-bayang di kolam membuat hati tenang.

“Tuan, Tuan, lihatlah! Aku menyempurnakan bantal mimpi Gu ini. Feng Jin Huang berlari ke Duke Long sambil memegang peringkat lima Gu yang baru disempurnakan dan berbicara dengan senyum yang mempesona.

Duke Long perlahan membuka matanya dan melirik ke bantal mimpi Gu, dia menganggukkan kepalanya sedikit dan berkata dengan suara lembut: “Tidak buruk, tidak buruk.”

Feng Jin Huang sedikit cemberut: “Bagaimana bisa itu tidak buruk? Guru, Anda tidak tahu berapa kali saya gagal dalam memperbaiki cacing Gu ini sebelum berhasil sekali ini. Dengan bantal mimpi Gu, Master Gu fana dapat memasuki alam mimpi jika mereka tidur sambil meletakkan kepala di atasnya. Ini akan menjadi bantuan yang sangat besar untuk Rumah Afinitas Roh saya dan seluruh Benua Tengah.”

Sejak Feng Jin Huang mengambil Duke Long sebagai tuannya, dia telah mengabdikan dirinya untuk berkultivasi. Duke Long tidak mengajarnya dalam kultivasi, tetapi mengajarnya tentang situasi seluruh dunia dan pengalamannya, memperluas visi dan pengetahuannya.

Dengan pengajaran cermat Duke Long, Feng Jin Huang tidak lagi sama seperti sebelumnya, dia sekarang memiliki visi strategis dan mempertimbangkan masalah dalam hal tampilan keseluruhan.

Bantal impian Feng Jin Huang Gu tampak biasa tetapi karena itu adalah Gu fana, itu dapat digunakan oleh sebagian besar Master Gu. Selama Gu ini diproduksi secara massal, Master Gu di Benua Tengah dapat dengan mudah memasuki alam mimpi mereka sendiri dan mengekstrak materi jalur mimpi Gu dari mereka, mendapatkan keuntungan awal di era yang hebat.

Gu ini mampu meningkatkan dominasi strategis seluruh wilayah, signifikansinya luar biasa!

Duke Long, bagaimanapun, tidak menunjukkan keterkejutan: “Wajar jika Anda memiliki prestasi seperti itu. Huang Er, Anda adalah Yang Mulia Abadi dari Mimpi Agung.”

Sebelum Duke Long selesai berbicara, Feng Jin Huang menyela dengan sedikit ketidakpuasan: “Baiklah, baiklah, kamu mengatakan ini lagi. Apakah Anda mengatakan bahwa saya memperoleh semua pencapaian ini hanya karena saya adalah Yang Mulia Abadi dari Impian Besar di masa depan? ”

Duke Long terkekeh ketika dia melihat Feng Jin Huang, tiba-tiba mengubah topik: “Huang Er, apakah kamu percaya pada takdir?”

Alis Feng Jin Huang berkerut: “Tuan, apakah Anda berbicara tentang takdir Gu?”

Duke Long mengangguk: “Benar, ini adalah takdir yang dicatat oleh Gu, dan juga takdir Gu yang akan dipulihkan oleh Pengadilan Surgawi sepenuhnya.”

menyatakan bahwa Ren Zu telah menghabiskan energi dan upaya yang sangat besar untuk

mengumpulkan bahan-bahan Gu, bahkan mengorbankan kedua tangannya sendiri untuk akhirnya menyempurnakan kekayaan Gu.

Dia membawa putranya, Blazing Glory Lightning Brilliance, dan putrinya, Myriad Gold Wondrous Essence, ke kediaman manusia bulu.

Tapi anehnya, semua manusia bulu telah menghilang tanpa jejak tersisa.

“Apa yang sedang terjadi?” Ren Zu bingung.

“Itu karena aku sampai di sini, para bulu itu takut padaku, semuanya lari. Seekor laba-laba hitam dan putih berjalan menuju Ren Zu dengan santai.

“Kamu siapa?” Ren Zu bertanya.

Laba-laba itu tersenyum: “Manusia, kamu telah berjalan melalui jalan yang Aku buat di Pintu Kehidupan dan Kematian, kamu masih tidak tahu siapa aku? Saya takdir Gu.”

Myriad Gold Wondrous Essence menambahkan: “Fate Gu, kamu bahkan tidak sebesar telapak tanganku, mengapa para bulu itu takut padamu?”

Nasib Gu terkekeh: “Karena mereka mengejar kebebasan, tapi Aku, Takdir, mengikat dan membatasi mereka.”

Blazing Glory Lightning Brilliance menggerutu: “Jadi niatmu sama dengan kami. Anda benar-benar gagal, tidak menangkap satu bulu pun, sambil menghalangi kami juga.”

Nasib Gu tertawa keras: “Siapa bilang aku gagal? Bulu-bulu mengejar kebebasan, tapi apa yang mereka ketahui? Pelarian mereka hanya pada tingkat yang dangkal, saya sudah mengikat mereka. Jalan menuju kebebasan mereka semua diatur oleh saya, tetapi mereka pikir mereka berhasil, tidak tahu apa-apa. Kamu juga sama, lihat dirimu sendiri.”

Ren Zu, Blazing Glory Lightning Brilliance, dan Myriad Gold Wondrous Essence melihat tubuh mereka.

Mereka menemukan bahwa sutra laba-laba putih telah menempel di anggota badan dan tubuh mereka untuk beberapa waktu yang tidak diketahui.

Mereka juga menemukan bahwa tidak hanya diri mereka sendiri, bahkan bunga, rumput, pohon, batu, air di sekitarnya, semuanya terikat oleh sutra laba-laba.

Sutra laba-laba ini berkumpul bersama untuk membentuk jaring laba-laba yang menyebar tanpa henti di hadapan Ren Zu dan anak-anaknya.

“Ini adalah web yang saya buat, yang disebut web yang mencakup semua. Segala sesuatu di dunia terikat oleh jaring ini, untuk diatur dan dikendalikan oleh saya, Takdir. Setiap orang yang Anda temui dan semua hal yang telah terjadi semuanya dikendalikan oleh saya. Kata Fate Gu.

Ren Zu dan anak-anaknya merasakan hawa dingin di hati mereka dan mulai berjuang keras.

Nasib Gu tersenyum: “Tidak ada gunanya, kamu tidak bisa melarikan diri. Nasib tidak bisa diubah.”

Ren Zu memelototi takdir Gu dengan marah: “Oh Fate, kenapa kamu harus memanipulasi dan mempermainkan kami? Dari apa yang Anda katakan, semua kesulitan dan kemalangan yang saya temui adalah semua perbuatan Anda. Kehilangan anak-anakku juga karena kamu! ”

Nasib Gu berkata dengan tenang: “Manusia, aku tahu kau ingin menyelamatkan putra sulungmu, Matahari Agung, tapi dia sudah mati. Kematian adalah takdir penting manusia, Anda tidak bisa menyelamatkannya. Apalagi Anda ingin mengandalkan kekayaan Gu untuk menyelamatkan putri Anda Boundless Forest Samsara, itu juga tidak mungkin.”

Sesuai keinginan Takdir, seutas sutra laba-laba mengikat kekayaan Ren Zu, Gu dan menyeretnya ke depan takdir Gu.

“Lepaskan, itu cacing Gu kita!” Teriak Blazing Glory Lightning Brilliance.

Mata Myriad Gold Wondrous Essence memerah, terisak: “Ayah mengorbankan tangannya sendiri untuk dengan susah payah memperbaiki kekayaan ini Gu. Beraninya kamu mengambilnya? “

Ren Zu berjuang keras, tetapi sutra laba-laba terus menjadi lebih erat, mengikatnya dengan kuat.

Nasib Gu tertawa terbahak-bahak: “Hidup dan mati ditentukan oleh takdir, kemakmuran sampai ke surga. Manusia, kamu ditakdirkan untuk menjadi miskin dan kasar, tersiksa dan terhina sampai menjadi gila, dan pada akhirnya, kamu juga akan mati. Meskipun Anda memoles kekayaan Gu, Anda tidak memiliki nasib untuk menikmatinya. Jika Anda ditakdirkan untuk menjadi miskin, meskipun Anda menggali emas, itu akan berubah menjadi tembaga, jika Anda ditakdirkan untuk menjadi kaya, bahkan jika Anda mengambil kertas, itu akan menjadi sutra. Semua ini di bawah kendali saya.”

Ren Zu, Blazing Glory Lightning Brilliance, dan Myriad Gold Wondrous Essence mulai mengutuk takdir Gu dengan marah.

Nasib Gu sama sekali tidak marah, masih riang dan santai: “Banyak yang telah mengutukku, tapi terus kenapa? Manusia, tidak peduli bagaimana Anda mengutuk saya, itu tidak akan mengubah apapun.”

Nasib Gu tiba-tiba memindahkan sutra laba-laba, melemparkan Blazing Glory Lightning Brilliance dan Myriad Gold Wondrous Essence jauh dari pandangan Ren Zu.

“Anak-anak saya!” Ren Zu melolong.

Nasib Gu berkata dengan muram: “Manusia, jangan salahkan aku, ini adalah takdirmu. Bukan hanya Anda, kesepian adalah nasib setiap orang. Meskipun mereka adalah anak-anak Anda sendiri, mereka tidak akan menemani Anda seumur hidup dan pada akhirnya akan meninggalkan Anda. Setiap pertemuan bersifat sementara, pemisahan adalah normalitas.”

Ren Zu, bagaimanapun, terus berjuang, tetapi semakin dia berjuang, semakin erat sutra laba-laba mengikatnya.

Ren Zu merasakan tekanan yang semakin besar mendorongnya ke titik mati lemas.

Dia terengah-engah, perlahan dia kehilangan kekuatan untuk berjuang.

Ren Zu mulai menangis, air mata membasahi pipinya: “Kenapa takdirku harus begitu menyedihkan!”

Nasib Gu diam.

Tapi saat ini, sebuah suara muncul dari lubuk hati Ren Zu. Suara itu milik diri Gu: “Manusia, percayalah pada kekuatanmu sendiri daripada menyalahkan takdirmu!”

Ren Zu berhenti menangis saat dia tiba-tiba menyadari: “Benar, meskipun aku tidak memiliki kekuatan Gu, Gu sendiri telah menggigit kekuatan Gu, aku memiliki kekuatanku sendiri sekarang. Self Gu, aku hanya bisa mengandalkannya.”

Self Gu kemudian meledak dengan cahaya yang menyilaukan saat berusaha memecahkan sutra laba-laba.

Beberapa sutra laba-laba robek, tetapi bahkan lebih banyak lagi yang mengikat Ren Zu.

“Kekuatanku sendiri tidak cukup?” Ren Zu cemas: “Benar, diri Gu, kamu juga telah menggigit cinta Gu. Jika kekuatan tidak berhasil, mari kita mengandalkan cinta sebagai gantinya.”

Setelah itu, diri Gu mengeluarkan cahaya lembut saat mencoba untuk memecahkan sutra laba-laba, tetapi ini juga gagal.

Nasib Gu berkata: “Ya ampun, kenapa kamu tidak bisa mengerti? Cinta adalah sejenis takdir, aku mengaturnya agar Verdant Great Sun jatuh cinta dengan Desolate Ancient Moon, aku juga mengaturnya agar rockman jatuh cinta dengan Desolate Ancient Moon. Saya juga mengatur kesuksesan dan kegagalan dalam hidup mereka, sehingga mereka akhirnya mati.”

“Tidak! Tidak—!” Ren Zu menjerit dan menangis.

Nasib Gu mendengarkan dengan tenang.

Ren Zu perlahan-lahan kehilangan kekuatan untuk menangis, dia bergumam tanpa daya: “Saya mengerti sekarang, saya tahu mengapa para bulu mengejar kebebasan.”

Nasib Gu tersenyum: “Manusia, kamu juga ingin mengejar kebebasan?”

Ren Zu mengangguk: “Ya, jika saya memiliki kebebasan, saya tidak akan lagi terikat oleh Anda.”

Fate Gu: “Tapi lihatlah manusia bulu itu, meskipun mereka mengejar kebebasan, bukankah mereka masih di bawah kendaliku?”

Ren Zu menggelengkan kepalanya: “Kebebasan saya berbeda dari mereka. Saya akan mengejar kebebasan mutlak.”

Nasib Gu tertawa terbahak-bahak: “Kebebasan mutlak seseorang adalah kegilaan. Oh manusia, lihat sendiri, Anda mencari kebebasan tetapi Anda sebenarnya sedang bergerak menuju kegilaan. Saya sudah mengatakan ini sebelumnya, Anda akan kehilangan akal sehat. Itulah jalan yang saya atur untuk Anda, Anda tidak dapat lepas kendali saya.”

“Tidak! Saya tidak percaya kamu! Saya akan menggunakan kekuatan dan kebijaksanaan saya sendiri

untuk mendapatkan kebebasan. Saya tidak percaya kata-kata Anda, saya akan lepas kendali Anda! ” Ren Zu balas.

Takdir Gu tertawa semakin keras: “Ya ampun, kamu benar-benar gila, kamu sudah gila. Apakah kamu lupa? Diri Anda Gu hanya menggigit kekuatan Gu dan mencintai Gu, jadi Anda hanya memiliki kekuatan dan cinta Anda sendiri, tetapi bukan kebijaksanaan Anda sendiri. Ya ampun, ketika kamu berpikir kamu cerdas, itu pertanda kamu akan gila.”

“Hahaha, hahaha.” Giliran Ren Zu tertawa: “Aku tidak percaya padamu, oh takdir Gu, aku tidak percaya padamu! Saya tidak percaya bahwa dunia ini memiliki takdir.”

Nasib Gu terdiam sesaat sebelum berkata: “Bahkan jika kamu tidak mempercayainya, aku akan tetap ada.”

Ren Zu menegur: “Tidak, itu tidak benar. Ketika saya berhenti mempercayai Anda, Anda akan berhenti ada. Saya menolak untuk percaya pada takdir, takdir tidak ada! Ha ha ha!”

Nasib Gu menggelengkan kepalanya, mendesah: “Sungguh menyedihkan, oh manusia, kamu telah jatuh ke dalam kegilaan.”

Ren Zu menggaruk rambut dan kulitnya, air mata dan lendirnya bercampur, dia berjuang, dia berlutut di tanah saat dia berguling.

Itu seperti bagaimana Takdir menyatakan, dia menjadi gila.

...

Waktu berlalu dengan cepat saat pemandangan masa lalu tiba-tiba muncul di benak Duke Long.

Sejuta tahun yang lalu.

“Apakah Anda percaya pada takdir?” Duke Long berdiri dan menatap muridnya dengan hangat.

Muridnya hanyalah seorang anak muda dengan dahi yang mengkilap, penampilan yang tampan dan mata yang cerah. Dia memiliki rambut hitam panjang yang mencapai pinggangnya, ada tanda lahir teratai merah di dahinya.

Duke Long melanjutkan: “Teratai Merah, Anda adalah Yang Mulia Abadi di masa depan, Anda pasti akan memimpin kami manusia menuju kemakmuran dan kemuliaan terbesar. Anda pasti akan berhasil, menciptakan cacing Gu Anda sendiri dan teknik, Anda akan menjadi kebanggaan orang tua Anda, menjadi tak terkalahkan di dunia, dan nama Anda akan ditandai dalam sejarah. Anda akan bergabung dengan Pengadilan Surgawi, menjadi pemimpin umat manusia, dan membawa berkah bagi semua makhluk, kemuliaan Anda akan bersinar sepanjang ruang dan waktu.”

Teratai Merah Muda mengedipkan matanya sebelum tersenyum, memperlihatkan giginya yang mempesona: “Sepertinya tidak ada yang buruk dengan ini. Saya percaya pada takdir! “

Duke Long kembali ke dunia nyata setelah sedikit kesurupan.

Dia memandang Feng Jin Huang dan berkata dengan sungguh-sungguh: “Huang Er, Anda perlu

memahami bahwa Anda adalah Yang Mulia Abadi Impian Besar di masa depan yang akan melampaui semua Yang Mulia di masa lalu! Anda akan menciptakan jalan impian dan menjadi tak terkalahkan di seluruh dunia. Kemuliaan Anda akan bersinar dan menyebar selama berabad-abad, menjadi simbol abadi dan dukungan umat manusia. Jangan takut, jangan ragu, ambillah setiap kesuksesan untuk terus maju hingga Anda mencapai puncak tertinggi dunia ini! ”

Mata Feng Jin Huang menjadi semakin cerah saat dia mendengarkan. Dia tersenyum dengan kecantikan yang tak tertandingi.

Duke Long juga tersenyum.

Feng Jin Huang berkata: “Jika semua ini ditakdirkan oleh takdir, maka saya tidak percaya pada takdir!”

“Apa?” Senyum Duke Long membeku di wajahnya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.